

Implementasi Media *Rolling Bottle* Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Anak TK A Putri Muslimat NU 15 Lamongan

Nur Hidayatur Ruchmana¹, Winnuly², Lila Hikmawati³

¹²³Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan

*Corresponding author: nurhidayatur.2020@mhs.unisda.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received 09-08-2024

Revised 09-09-2024

Accepted 20-09-2024

Keywords

Reading Ability,

Rolling Bottle Media

ABSTRACT

Interesting learning media and creative teachers are the main factors in stimulating children, especially in reading ability, this is included in the background of the preparation of this thesis. Judging from the observation results, there are still many children who do not fully know consonants/vowels, as well as understanding sentences/words due to the lack of learning media to improve their reading skills. Researchers carry a new media called a rolling bottle in learning activities to stimulate the improvement of children's reading skills. The media is a game to improve children's reading skills by using bottles rolled on paper which each has a variety of writings such as consonants, vowels, and sentences/words. The objectives of this study are: (1) To find out the implementation of rolling bottle media on improving the reading ability of group A children of Muslimat Kindergarten NU 15 Lamongan, (2) To determine the improvement of the reading ability of group A children of Muslimat Kindergarten NU 15 Lamongan by using rolling bottle media. This research is a classroom research and the data collection techniques used are observation, interviews, documentation, and tests. The success criteria of this study are the percentage of student completion reaching 90% and the average group score reaching 85. The results of this study showed that there was an increase in children's reading ability by using rolling bottle media with the qualification of Developing According to Expectations (BSH), as evidenced by the percentage of completeness of learning outcomes in the pre-cycle of 15.7% to 26.3% in the first cycle, and increased again to 94.7% in the second cycle. Meanwhile, the average score of the group in the pre-cycle got an average score of 50.3, then the first cycle got an average score of 53.7 and the second cycle got an average score of 85.7. The suggestion that can be given is that teachers should make this rolling bottle media a medium to improve children's reading skills and not only fixated

on the media of books/fairy tales, teachers are expected to be more creative in providing stimulation in every learning activity, especially in reading learning activities.

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini perlu mempersiapkan beragam kegiatan pembelajaran agar dapat menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak usia dini. Adapun tingkat pencapaian perkembangan itu secara rinci telah tertulis dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Dalam peraturan tersebut tercantum mengenai tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini yang meliputi aspek perkembangan NAM (Nilai Agama Moral), fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni (Damayanti et al., 2019). Adapun salah satu aspek perkembangan anak yang berkaitan dengan kemampuan membaca ialah aspek bahasa (keaksaraan awal/pengetahuan simbol serta huruf) dengan demikian anak harus distimulasi dalam minat bacanya agar anak dapat menerima banyak pengetahuan atau informasi yang perlu mereka ketahui. Membaca merupakan kegiatan yang superioritas bagi anak karena terdapat indikasi bahwa anak akan mengenal simbol- simbol huruf, bentuk huruf, bunyi huruf dan membaca banyak kosa kata.

Kemampuan membaca termasuk sarana utama agar anak dapat menentukan cara bertutur kata ataupun mengelola sumber informasi yang baik dan yang buruk sehingga kedepannya anak dapat mempertimbangkan bagian mana yang perlu dilakukan maupun yang tidak perlu untuk dilakukan, hal ini tentunya memerlukan stimulus yang tepat pada saat perencanaan pembelajarannya sehingga anak dapat termotivasi dengan baik. Agar peningkatan kemampuan membaca anak dapat terstimulasi dengan baik tentu dalam pembelajarannya harus diberikan kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan yang sesuai untuk peningkatan kemampuan membacanya, dengan demikian peneliti menggagas kegiatan untuk meningkatkan kemampuan membacanya melalui media *rolling bottle*.

Media *rolling bottle* dimodifikasi dengan berbagai alat yang dapat menstimulasi peningkatan kemampuan membaca anak, dalam modifikasinya tercantum konsep penggunaan media tersebut yakni terdapat beberapa kertas yang bertuliskan kalimat sederhana dan memiliki huruf konsonan maupun huruf vokal yang akan dibaca oleh anak ketika anak telah menggulingkan botol kearah kertas yang terdapat tulisan kalimat tersebut. Dalam menggunakan media ini maka anak pada kelompok A putri TK Muslimat NU 15 Lamongan akan melalui

beberapa stimulus perkembangan salah satunya yakni dalam perkembangan kemampuan membaca anak dimana kegiatan tersebut melatih anak untuk menggali potensinya dan berpikir logis. Dengan membaca juga dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir awal mereka, meningkatkan komunikasi serta meningkatkan pengetahuan dalam membedakan huruf abjad a-z dan simbol-simbol lainnya. Sehingga progres mereka dalam menyusun kata dan kalimat perlahan akan semakin baik dan sesuai.

Membahas mengenai pentingnya kemampuan membaca, Syaikh 'Abdul Halim Mahmud (Mantan Pemimpin Tertinggi al-Azhar Mesir) Shihab dalam bukunya menuliskan, *al- qur'an fi syahr al- qur'an*, bahwa: "Dengan kalimat iqra' bismi Rabbik" Al- Qur'an tidak sekedar memerintahkan untuk membaca, tetapi untuk 'membaca' adalah suatu lambang dari segala apa yang telah dilakukan manusia, baik untuk sifat yang aktif maupun pasif (Hesty Handayani, 2023)

Penelitian ini dilakukan di kelompok A Putri TK Muslimat NU 15 Lamongan, Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yakni, (1) Mengetahui implementasi media *rolling bottle* terhadap peningkatan kemampuan membaca anak kelompok A putri TK Muslimat NU 15 Lamongan, (2) Mengetahui peningkatan kemampuan membaca anak kelompok A Putri TK Muslimat NU 15 Lamongan dengan menggunakan media *rolling bottle*. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis bahwa anak kelompok A Putri TK Muslimat NU 15 Lamongan masih ada anak yang belum bisa memahami bahkan membedakan macam-macam huruf seperti huruf konsonan/vokal, huruf a-z, serta mengucap kalimat sehingga mereka membutuhkan stimulasi yang sesuai. Berdasarkan hal tersebut, penulis menggunakan media *rolling bottle* untuk menstimulasi pemahaman mereka dimana terdapat alat pada media tersebut berkaitan dengan bacaan atau tulisan huruf yang disusun menjadi sebuah kata dari nama benda-benda yang terdapat di lingkungan mereka. Dengan media tersebut anak-anak akan merasa terdorong untuk belajar melalui bermain, sehingga anak-anak tidak akan cepat bosan dan tanggap pada saat materi pembelajaran disampaikan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis pendekatan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) untuk mengimplementasikan media *rolling bottle* secara langsung pada saat kegiatan pembelajaran di kelompok A Putri TK Muslimat NU 15 Lamongan yang berjumlah 19 anak dengan tujuan menstimulasi peningkatan kemampuan membacanya. Teknik analisis data yang digunakan yakni dengan kriteria penilaian, berikut penjelasannya: apabila skor yang didapat 31-40 maka nilainya 86-100 dengan kualifikasi Sangat Baik (BSB), apabila skor yang didapat 21-30 maka

nilainya 66-85 dengan kualifikasi Baik (BSH), apabila skor yang didapat 11-20 maka nilainya 46-65 dengan kualifikasi Cukup (MB), apabila skor yang didapat 0-11 maka nilainya 0-45 dengan kualifikasi Kurang (BB). Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi lembar observasi, lembar wawancara, dokumentasi, tes kemampuan membaca, kemudian terdapat tahapan pada penelitian ini yakni tahap pra siklus, siklus I, serta siklus II. Tahapan tersebut digunakan penulis untuk mengambil sampel penelitian agar mengetahui adanya perbedaan sebelum diterapkannya tindakan serta sesudah diterapkannya tindakan. Indikator keberhasilan penelitian dilihat dari persentase ketuntasan siswa mencapai 90% dan nilai rata-rata kelompok mencapai 85, anak dapat dikatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 65 .

Hasil & Pembahasan

Peneliti melaksanakan siklus I pada tanggal 06-11 Mei 2024 kemudian dimulai tepat pukul 07.00-10.30. Siklus ini melewati beberapa tahapan, terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan

Terdapat beberapa hal yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan sebagai berikut:

- a. Berdiskusi dengan pihak lembaga (kepala sekolah dan guru) untuk memastikan serta menyusun jadwal pelaksanaan tindakan.
- b. Menyusun alat/media pembelajaran untuk penggunaan media *rolling bottle* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang memuat seluruh kegiatan yang dilaksanakan pada saat pembelajaran dimulai sampai selesai serta menyiapkan format evaluasi penilaian yang digunakan dalam penelitian.
- c. Melaksanakan tes kemampuan belajar membaca pada anak kelompok A Putri.
- d. Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak yaitu media *rolling bottle*.
- e. Menyusun lembar instrumen yang akan digunakan pada saat penelitian.
- f. Memperasiapkan alat-alat dokumentasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini penulis yang berperan sebagai guru menerapkan kegiatan pembelajaran menggunakan media *rolling bottle* sesuai dengan perencanaan yang disusun.

3. Hasil Observasi

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas, penulis melakukan pencatatan dengan menggunakan lembar observasi (*check list*). Adapun hasil observasi dan capaian peningkatan kemampuan membaca anak pada siklus I berikut tabel penjelasannya

Nama	Aspek yang dinilai	Total	Nilai	Ketuntasan
------	--------------------	-------	-------	------------

					Skor			
	A	B	C	D			T	TT
Aira	2	1	2	2	13	53		✓
Bulan	4	3	4	4	19	64	✓	
Fury	1	1	2	2	13	53		✓
Hannah Almira	4	3	3	3	16	53	✓	
Hannah Salsabila	1	2	1	1	15	55		✓
Hasna	1	1	1	1	10	45		✓
Kanaya	4	3	3	4	25	68	✓	
Khanza	1	1	1	1	10	45		✓
Lintang	1	1	1	1	10	45		✓
Misha	2	1	1	1	13	30		✓
Mora	4	4	3	3	27	72	✓	
Nabila Almira	3	4	4	4	16	56		✓
Nabila Khairani	1	2	1	1	15	55		✓
Nisa'	1	1	1	1	10	45		✓
Ocha	4	3	4	3	27	72	✓	
Safa	3	4	4	4	16	56		✓
Zahira	1	2	1	1	15	55		✓
Zahra Atika	3	3	3	3	14	54		✓
Zahra	1	1	1	1	10	45		✓
Jumlah Nilai					291	1.022		
Rata-rata						53,8		
Persentas e							5	14

Tabel. 1

Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Membaca Siklus I

Keterangan:

- (A) : Mampu belajar menggunakan buku
 (B) : Mampu melibatkan diri dalam kegiatan membaca
 (C) : Mampu mengenal abjad dari buku dongeng/komik dan mengenal bacaan
 (D) : Mampu membaca kata/kalimat yang ada disekitar

- (4) : Siswa dikatakan berkembang sangat baik
 (3) : Siswa dikatakan berkembang sesuai harapan
 (2) : Siswa dikatakan mulai berkembang
 (1) : Siswa dikatakan belum berkembang

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
86-100	Sangat Baik (BSB)	0	0
66-85	Baik (BSH)	3	15,7
46-65	Cukup (MB)	11	57,8
0-45	Kurang (BB)	6	31,5

Tabel. 2
Capaian Peningkatan Kemampuan Membaca Siklus I

Berdasarkan pada tabel hasil observasi peningkatan kemampuan membaca anak dapat diketahui bahwa 5 anak tuntas dan 14 anak yang tidak tuntas sehingga diperoleh hasil ketuntasan klasikal pada pelaksanaan tindakan kelas siklus I mencapai nilai rata-rata 53,8. Kemudian pada tabel capaian peningkatan kemampuan membaca anak mendapatkan data pencapaian disiklus I dengan jumlah siswa putri sebanyak 19 yaitu terdapat 0 anak yang belum mencapai kualifikasi sangat baik (BSB), 3 anak mencapai kualifikasi baik (BSH), 10 anak mencapai kualifikasi cukup (MB), serta 6 anak mencapai kualifikasi kurang (BB). Dengan demikian maka dapat dipastikan bahwa pencapaian tingkat kemampuan membaca anak meningkat dengan baik tetapi belum dikatakan berhasil karena belum ada anak yang mencapai nilai 85.

4. Refleksi

Pada indikator observasi kemampuan membaca anak yang berkaitan dengan belajar menggunakan buku, melibatkan diri dalam kegiatan membaca, mengenal abjad dari buku dongeng/komik dan mampu mengenal bacaan, serta mampu membaca kata/kalimat disekitar. Keseluruhan masih belum mencapai hasil yang diharapkan oleh peneliti pada anak kelompok A putri TK Muslimat NU 15 Lamongan, dibuktikan pada data tabel capaian peningkatan kemampuan membaca yang telah dijelaskan di atas.

Setelah melaksanakan siklus I maka penulis melanjutkan pelaksanaan pada siklus II seperti yang telah direncanakan sebelumnya, karena hasil pencapaian pada siklus I kurang maksimal maka penulis membuat perencanaan ulang yang mana pelaksanaannya lebih intensifkan dari pada pelaksanaan siklus I. Penulis melaksanakan siklus II pada tanggal 20-24 Mei 2024 dimulai pada saat pukul 07.30-10.30 WIB. Pada siklus ini terdiri dari beberapa yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah di rencanakan ulang setelah adanya tindakan pada siklus I dan adapun rencananya yakni sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi kembali masalah yang berkaitan dengan media *rolling bottle* untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.
 - b. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan menyesuaikan kondisi setelah dilaksanakan pada siklus I.
 - c. Mempersiapkan alat/media belajar dan *setting* kelas yang dapat mendorong anak untuk meningkatkan kemampuan membacanya.
 - d. Membuat format evaluasi dan observasi untuk mengamati aktivitas anak, membuat pedoman wawancara untuk guru yang bertujuan agar mengetahui segala yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.
 - e. Mempersiapkan alat-alat dokumentasi dan yang diperlukan lainnya untuk menunjang keberhasilan penelitian.
2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini penulis yang berperan sebagai guru menerapkan kegiatan pembelajaran menggunakan media *rolling* dengan perencanaan yang telah di susun ulang agar lebih intensifikan dari pada siklus sebelumnya.

3. Hasil Observasi

Penulis mendapatkan data hasil peningkatan kemampuan membaca yang terdapat pada tabel hasil observasi dan capaian peningkatan kemampuan membaca anak, berikut penjelasannya:

Nama	Aspek yang dinilai				Total Skor	Nilai	Ketuntasan	
	A	B	C	D			T	TT
Aira	4	4	4	4	30	85	✓	
Bulan	4	4	4	4	30	85	✓	
Fury	4	4	4	4	30	85	✓	
Hannah Almira	4	4	4	4	30	85	✓	
Hannah Salsabila	4	4	4	4	30	85	✓	
Hasna	4	4	4	4	30	85	✓	
Kanaya	4	4	4	4	35	90	✓	
Khanza	4	4	4	4	30	85	✓	
Lintang	4	4	4	4	30	85	✓	
Misha	4	4	4	4	31	87	✓	
Mora	4	4	4	4	40	100	✓	
Nabila Almira	4	4	4	4	35	90	✓	
Nabila Khairani	4	4	4	4	30	85	✓	
Nisa'	2	3	3	3	15	47		✓

Ocha	4	4	4	4	40	100	✓	
Safa	4	4	4	4	35	90	✓	
Zahira	4	4	4	4	30	85	✓	
Zahra Atika	4	4	4	4	35	90	✓	
Zahra	4	4	4	4	30	85	✓	
Jumlah Nilai					626	1.629		
Rata-rata					85,7			
Persentas e							18	1

Tabel. 3

Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Membaca Siklus II

Keterangan:

- (A) : Mampu belajar menggunakan buku
 (B) : Mampu melibatkan diri dalam kegiatan membaca
 (C) : Mampu mengenal abjad dari buku dongeng/komik dan mengenal bacaan
 (D) : Mampu membaca kata/kalimat yang ada disekitar
 (4) : Siswa dikatakan berkembang sangat baik
 (3) : Siswa dikatakan berkembang sesuai harapan
 (2) : Siswa dikatakan mulai berkembang
 (1) : Siswa dikatakan belum berkembang

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
86-100	Sangat Baik (BSB)	7	36,8
66-85	Baik (BSH)	11	57,8
46-65	Cukup (MB)	1	5,2
0-45	Kurang (BB)	0	0

Tabel. 4

Capaian Peningkatan Kemampuan Membaca Siklus II

Berdasarkan pada tabel hasil observasi peningkatan kemampuan membaca anak dapat diketahui bahwa 18 anak tuntas dan 1 anak yang tidak tuntas sehingga diperoleh hasil ketuntasan klasikal pada pelaksanaan tindakan kelas siklus II mencapai nilai rata-rata 85,7. Kemudian pada capaian peningkatan kemampuan membaca anak disiklus II dengan jumlah siswa putri sebanyak 19 yaitu terdapat 7 anak yang mencapai kualifikasi sangat baik (BSB), 11 anak mencapai kualifikasi baik (BSH), 1 anak mencapai kualifikasi cukup (MB), serta 0 anak mencapai kualifikasi kurang (BB). Maka dapat dipastikan bahwa penelitian berhasil karena adanya peningkatan kemampuan membaca anak yang mendapat nilai mencapai indikator yang telah ditentukan yakni dengan nilai 85.

4. Refleksi

Pada siklus II ini keantusiasan anak-anak memenuhi progres dikarenakan adanya pengarahan yang diberikan oleh penulis dapat diterima dengan baik oleh anak-anak sehingga mereka sangat terbantu dalam melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan membacanya dengan menggunakan media *rolling bottle*. Dibuktikan pada capaian dan hasil observasi peningkatan kemampuan membaca yang telah dijelaskan diatas.

Penelitian yang terlaksana pada kurun waktu yang telah peneliti tetapkan dimana tercantum macam-macam tahapan yaitu seperti melaksanakan Pra Siklus, Siklus I, serta Siklus II mendapatkan data kenaikan pada hasil belajar untuk peningkatan kemampuan membaca anak dengan menggunakan media *rolling bottle* di masing-masing siklus, berikut tabel penjelasannya:

Kategori Ketuntasan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Tuntas (nilai ≥ 65)	15,7%	26,3%	94,7%
Tidak Tuntas (nilai < 65)	84,2%	73,6%	5,2%

Tabel. 5
Persentase Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

Tahapan Tindakan	Rata-rata
Pra Siklus	50,3
Siklus I	53,7
Siklus II	85,7

Tabel. 6
Nilai Rata-Rata Peningkatan Kemampuan Membaca anak Pra Siklus, Siklus I, serta Siklus II

Data yang tersaji di atas telah dipastikan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata kelompok mulai Pra Siklus, Siklus I, serta Siklus II. Dapat dilihat bahwa pada Pra Siklus mendapat rata-rata nilai hanya 50,3 kemudian di Siklus I mendapat nilai rata-rata 53,7 hingga akhirnya pada Siklus II mencapai nilai rata-rata 85,7. Dari hasil pengolahan data yang telah peneliti rincikan dapat terbukti bahwa dengan adanya penerapan media *rolling bottle* mampu mendorong anak untuk dapat meningkatkan kemampuan membacanya.

Berdasarkan hasil penelitian yang mengaitkan dengan teori Steinberg bahwa membaca dini/awal merupakan kegiatan yang diajarkan dengan terprogram, maka dalam program pembelajaran tersebut dikaitkan dengan adanya media atau

bahan-bahan yang diberikan kepada anak agar dilakukan dengan cara bermain dan lebih terkesan atau menarik minat anak untuk belajar. (Rakimahwati, 2018)

Peranan media pembelajaran pada proses belajar mengajar merupakan satu kesatuan yang sama sekali tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim terhadap penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan, serta minat peserta didik agar berkeinginan belajar. (Septy Nurfadhillah, 2021)

Selain teori Steinberg penulis juga mengaitkan penelitian ini dengan teori Bromley mencanangkan bahwa terdapat 5 tahapan membaca anak diantaranya, *Magical Stage* (Tahap Fantasi), *Self Concept Stage* (Tahap Pembentukan Konsep Diri Membaca), *Bridging Reading Stage* (Tahap Membaca Gambar), *Take Of Reader Stage* (Tahap Pengenalan Bacaan), *Independent Reading Stages* (Tahap Membaca Lancar) pada masing-masing tahapan tersebut telah dijadikan indikator observasi peningkatan kemampuan membaca anak pada penelitian ini dengan demikian peneliti mendapatkan hasil peningkatan kemampuan membaca anak kelompok A Putri TK Muslimat NU 15 menggunakan media *rolling bottle* dengan bantuan teori Bromley.

Kedua teori diatas sangat berkesinambungan dan tepat untuk disasarkan pada pendidikan anak usia dini dimana guru/pendidik harus menyusun perencanaan pembelajaran dengan kreatif dan menggunakan media yang dapat menarik minat belajar anak sehingga mereka dapat berkonsentrasi dan menerima materi dengan senang hati.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi media *rolling bottle* terhadap peningkatan kemampuan membaca anak kelompok A Putri TK Muslimat NU 15 Lamongan dilaksanakan dengan cara guru memberikan intruksi kepada anak melalui tahapan-tahapan permainan sebagai berikut :
 - a. Anak berbaris seperti urutan gerbong kereta api.
 - b. Sebelum permainan dimulai anak-anak bernyanyi lagu kereta api atau lagu pilihan yang ada untuk memberikan semangat kepada anak-anak.
 - c. Permainan dilakukan oleh satu persatu anak sesuai urutannya.
 - d. Anak yang memainkan harus menggulirkan botol di atas kertas yang masing-masing terdapat tulisan berbeda.
 - e. Ketika botol tersebut berhenti pada salah satu kertas maka pemain harus mengambilnya dan membaca tulisan yang ada pada kertas tersebut.
 - f. Permainan dilaksanakan secara bergantian seperti peraturan diatas sampai urutan pemain habis.

2. Peningkatan kemampuan membaca anak kelompok A Putri TK Muslimat NU 15 Lamongan dengan menggunakan media *rolling bottle* dapat dikatakan terjadi peningkatan setelah adanya tindakan. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini disebutkan bahwa perolehan nilai rata-rata kelompok pada pra siklus mendapat nilai 50,3 kemudian pada siklus I mendapat nilai 53,7 serta pada siklus II mendapatkan nilai 85,7. Sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar pada pra siklus mendapatkan nilai 15,7% kemudian menjadi 26,3% di siklus I, dan meningkat lagi menjadi 94,7% pada siklus II. Pada penelitian ini yang berjudul "Implementasi Media *Rolling Bottle* Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Kelompok A Putri TK Muslimat NU 15 Lamongan" telah mencapai kriteria keberhasilan, ditunjukkan dengan adanya data hasil persentase ketuntasan belajar mencapai 90% dan data hasil nilai rata-rata kelompok mencapai 85.

Daftar Rujukan

- Damayanti, E., Nurhasanah, N., Nurafia, N., & Kamal, E. E. (2019). Deteksi Dini Pencapaian Perkembangan Anak Usia 2-3 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i1.9224>
- Hesty Handayani. (2023). *Implementasi Media Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini TK Pertiwi 2 Kuncen, Caper, Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023*. 1-14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Rakimahwati, R. (2018). Pelatihan Pembuatan Boneka Jari Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 2(2b), 1-11. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v2i2b.292>
- Septy Nurfadhillah. (2021). *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (Resa Awahita (ed.); Pertama). CV. Jejak.